

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Dan Olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah lebih mengarah pada pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan serta penghayatan nilai-nilai, pembiasaan hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Untuk itu, peserta didik di haruskan mengikuti program mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah mulai SD, SMP, SMA / sederajat, khususnya untuk sekolah menengah pertama, kelas VIII⁴SMP Negeri 1 Tilongkabila dengan waktu 3 jam setiap minggunya yang terdiri dari permainan bola besar, permainan bola kecil, olahraga bela diri, atletik, senam, dan olahraga air.

Bolavoli merupakan permainan beregu bola besar. Bolavoli dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 6 pemain. Permainan ini memerlukan koordinasi dan kerja sama tim. Di samping itu, penguasaan teknik-teknik dasar permainan harus matang. Dengan demikian dapat melakukan gerakan-gerakan variasi dan kombinasi dari teknik-teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli, di antaranya servis, pasing, smes, dan blok. Dari ke empat teknik dasar tersebut, teknik dasar pasing, yaitu Pasing bawah mempunyai peranan penting dan selalu digunakan saat bermain bolavoli. Pasing bawah dapat berfungsi untuk menerima servis dari lawan, menahan smes, dan mengembalikan atau memantulkan bola.

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sendiri di sekolah, untuk mencapai aspek psikomotor atau keterampilan gerak pada materi pembelajaran bolavoli dalam teknik dasar pasing bawah, gerakanya meliputi : (1) sikap awal, (2) sikap gerakan, (3) sikap akhir. Untuk itu, guru sangat di butuhkan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Maka, mulai dari rencana penggunaan strategi, metode, dan modifikasi media pembelajaran haruslah efektif dan efisien

dan sesuai dengan materi yang di ajarkan pada karakteristik siswa. Hal ini mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kualitas belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi/ pengamatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1Tilongkabila, sebagian besar siswa belum bisa melakukan gerakan teknik dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menguasai teknik dasar pasing bawah dengan baik. Faktor-faktor penyebab diantaranya, 1) kurangnya sarana dan prasarana, sehingga pembelajaran tidak efektif. 2) kurangnya strategi, metode dan modifikasi media pembelajaran yang variatif. Maka dari itu, salah satu solusi adalah memberikan latihan-latihan tertentu yang dapat menarik semangat belajar siswa, sehingga terkesan menarik perhatian dan menambah gairah belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Yang dimaksud solusi dari permasalahan di atas adalah memodifikasi media pembelajaran, memodifikasi media pembelajaran yang dimaksudkan adalah menggunakan bola plastik. Modifikasi media pembelajaran secara singkat dapat di artikan guru bisa memodifikasi alat sebagai penunjang atau mempermudah untuk siswa dalam melakukan gerakan yang di ajarkan. Dengan menggunakan Modifikasi media pembelajaran pada teknik dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli maka guru/pengajar akan lebih mudah mengajar, dan siswa dapat lebih mudah memahami dan terampil dalam melakukan gerakan yang ada padapasing bawah dalam permainan bolavoli dengan baik dan benar, tanpa ada rasa takut dan ragu-ragu akan gerakan tersebut.

Dari permasalahan yang di kemukakan di atas maka perlu adanya suatu pembuktian secara ilmiah melalui penelitian kaji tindak (PTK) maka dengan ini, judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :“Peningkatkan pasing bawah melalui modifikasi media pembelajaran”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya maka, teridentifikasi masalah yang ada, Siswa belum mampu melakukan teknik dasar Pasing bawah pada permainan bolavoli dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menguasai teknik dasar pasing bawah dalam

permainan bolavoli dengan baik. Faktor-faktor penyebab diantaranya, kurangnya sarana prasarana, strategi, metode dan modifikasi media pembelajaran yang variatif.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah : Apakah dengan melalui modifikasi media pembelajarandapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII⁴ SMP Negeri1 Tilongkabila pada teknik dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli ?

1.4 Cara pemecahan masalah

Dalam mengoptimalkan hasil pembelajaran teknik dasar pada siswa kelas VIII⁴ SMP Negeri 1Tilongkabila dapat di lakukan dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di berikan dan karakteristik siswa. Modifikasi media pembelajaran yang di maksud ialah menggunakan bola plastik. Siswa di ajarkan untuk melakukan teknik dasar pasing bawah dengan menggunakan bola plastik, Yang bertujuan untuk mengatasi sebagian siswa yang masi ragu ragu dan takut menggunakan bola sungguhan sehingga melalui modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan bola plastik, dapat melatih atau meningkatkan teknik dasar pasing bawah. Maka masalah-masalah dalam proses pembelajaran khususnya pada gerakan teknik dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli dapat dengan mudah dilakukan oleh siswa. Dengan demikian melalui modifikasi media pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII⁴ SMP Negeri 1Tilongkabila. Kemampuan dasar pasing bawah dalam permainan bolavoli yang di maksud dapat di pecahkan melalui strategi, dan kombinasi gerakan yang variatif saat melakukan aktifitas belajar mengajar kepada siswa. Guru mendemonstrasikan gerakan pasing bawah menggunakan bola plastik, siswa diberikan kesempatan secara individu, berpasangan atau berkelompok, menggunakan bola plastik. sehingga prosese pembelajaran pasing bawah lebih menarik semangat belajar siswa dan terus terpacu untuk melakukan gerakan pasing bawah tanpa ada paksaan dari guru. Gerakan pasing bawah yang di ajarkan berdasarkan 3 indikator penilaian yaitu : 1.

Sikap Awal :a). Berdiri dengan kedua kaki di buka selebar bahu. b). Kedua lutut di rendahkan hingga berat badan bertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan. c). Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar. d). Pandangan ke arah datangnya bola. 2. Sikap Gerakan : a). Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola. b). Bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai. c). Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan. d). perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan. 3. Sikap Akhir : a). Tumit terangkat dari lantai. b). Pinggul dan lutut naik. c). Serta kedua lengan lurus. d). pandangan mengikuti arah gerakan bola.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui modifikasimedia pembelajaran. Tujuannya khusus dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan dasar passing bawah dalam permainan bolavoli yang di belajarkan di sekolah,dan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan keterampilan dasar passing bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII⁴ SMP Negeri 1Tilongkabila.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat praktis

- a) Bagi siswa. Meningkatkan kemampuan dasar passing bawah dalam permainan bolavoli pada siswa sekolah menengah pertama khususnya kelas VIII⁴ SMP Negeri 1 Tilongkabila.
- b) Bagi guru. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk memperbaiki pembelajaran yang lebih baik agar dalam pembelajaran kedepan akan berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang di maksud.

- c) Bagi sekolah. Sebagai suatu bahan informasi mengenai peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi di SMP Negeri 1 Tilongkabila. Selain itu, sebagai suatu bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tilongkabila untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dalam mengatasi segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran.